

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Penelitian

##### a. Sejarah Eks-Karesidenan Pati

Karesidenan yaitu sebuah pembagian administratif menjadi sebuah provinsi yang dahulu dilaksanakan di Indonesia atau dulu memiliki sebutan Hindia Belanda yang dipergunakan sampai tahun 1950-an. Pada saat masih masa Hindia Belanda sebuah karesidenan terdiri atas berbagai kabupaten. Tidak di seluruh provinsi di Indonesia terdapat karesidenan. Hanya saja di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Bali, Lombok, dan Sulawesi. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk sangatlah banyak.

Semenjak adanya krisis yang telah terjadi di tahun 1950-an, sudah tidak terdapat karesidenan lagi yang menjadikan pemerintahan sekarang adanya kabupaten. Akan tetapi, kata “eks-karesidenan” masih dipakai secara informal. Sebuah kelebihan pada pemakaian karesidenan yaitu tanda kendaraan bermotor (plat nomor). Yang pembagian utamanya di pulau Jawa masih banyak dengan didasari karesidenan.

Pada masa kolonial Belanda, Pati tidaklah sebuah Kabupaten yang dengan administratif langsung bertempat di bawah Provinsi, melainkan pada masa itu masih berada di lingkup wilayah Karesidenan. Gedung Karesidenan Pati ini dibangun oleh Belanda sekitar tahun 1800 berbentuk bangunan kuno yang berlokasi di Jl. Panglima Sudirman, tepatnya depan SMAN 1 Pati, Jawa Tengah.

Gedung karesidenan ini awal mulanya digunakan sebagai tempat tinggal Presiden Belanda untuk wilayah karesidenan Pati. Melainkan dari itu digunakan sebagai rumah dinas bagi Kepala Bakorwil 1 Jawa Tengah. Terlihat dari luarnya, bangunan tersebut sangat kokoh dengan bentuk desain yang khas zaman dahulu, dibersamai dengan luasnya halaman dan danau buatan yang bertanamkan bunga teratai berwarna merah. Hal ini menggambarkan bahwasanya bangunan yang dibangun memiliki kemiripan seperti istana pada masanya dan terlihat megah dari ukurannya masa itu.

Keresidenan Pati (Muria Raya sebutannya) merupakan suatu hasil dari pembagian administratif yang sudah ada di Jawa Tengah, Hindia, Belanda, kemudian Indonesia yang bertempat di Kota Pati sebagai Pusat Pemerintahannya. Karesedenan Pati sekarang ini memiliki enam kabupaten dari yang ada di Jawa Tengah. Yang termasuk wilayah ini meliputi:

- Kabupaten Pati
- Kabupaten Kudus
- Kabupaten Jepara
- Kabupaten Rembang
- Kabupaten Blora
- Kabupaten Grobogan

**2. Analisis Data Deskriptif**

a. Penyebaran Kuesioner

**Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner**

No	Alamat Kabupaten	Jumlah Responden	Presentase
1.	Pati	57	57%
2.	Grobogan	4	4%
3.	Kudus	20	20%
4.	Rembang	1	1%
5.	Jepara	15	15%
6.	Blora	3	3%
<b>Total</b>		<b>100 Responden</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas bisa diketahui penyebaran kuesioner diisi oleh responden dengan total 100 generasi Z yang meliputi 6 Kabupaten di eks-keresidenan Pati. Di Pati diketahui sebanyak 57 responden (57%), Grobogan sebanyak 4 responden (4%), Kudus sebanyak 20 responden (20%), Rembang sebanyak 1 responden (1%), Jepara sebanyak 15 redponden (15%), dan Blora sebanyak 3 responden (3%). dalam penyebaran kuesioner ini responden yang paling banyak berada pada kabupaten Pati dengan jumlah responden 57%.

b. Profil Responden

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan lewat penyebaran kuesioner kepada 100 generasi Z yang sudah memiliki tabungan maupun belum memiliki tabungan di Bank Umum Syariah di eks-keresidenan Pati. Maka, pada

bagian ini bisa diambil mengenai gambaran umum terkait karakteristik responden yang diteliti dengan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir serta pekerjaan. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase
1.	Laki-Laki	23 Responden	23%
2.	Perempuan	77 Responden	77%
<b>Jumlah</b>		<b>100 Responden</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa presentase terbesar yaitu berjenis kelamin perempuan dengan sebanyak 77 responden atau 77% dan sisa 23% responden atau 23% yaitu responden laki-laki.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3 Usia Responden**

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	11-16 Tahun	9 Responden	9 %
2.	17-22 Tahun	77 Responden	77 %
3.	23-28 Tahun	14 Responden	14 %
<b>Jumlah</b>		<b>100 Responden</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data tabel di atas dapat ditunjukkan bahwa pengelompokan usia yang dijadikan sebagai responden terdiri mulai dari usia 11-16 tahun. Usia responden yang tergolong generasi Z termasuk kategori usia produktif. Presentase data terbanyak yang menjadi responden sebanyak 77 responden atau 77% pada usia 17-22 tahun, dan sisanya ada 9 responden atau 9% pada usia 11-16 tahun serta pada usia 23-28 tahun sebanyak 14 responden atau 14%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Presentase
1.	SD-SMP/Sederajat	16 Responden	16 %
2.	SMA/Sederajat	76 Responden	76 %
4.	Sarjana (S1)	8 Responden	8%

<b>Jumlah</b>	<b>100 Responden</b>	<b>100 %</b>
---------------	--------------------------	--------------

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bisa diketahui bahwa jumlah terbanyak dari pendidikan terakhir responden yaitu SMA/Sederajat dengan jumlah 76 responden atau 76%, sedangkan SD-SMP/Sederajat dengan jumlah 16 responden setara 16%, dan Sarjana (S1) dengan jumlah sebanyak 8 responden setara 8%.

f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.5 Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1.	Mahasiswa	63 Responden	63 %
2.	Pelajar	11 Responden	11 %
4.	Pegawai Swasta	10 Responden	10 %
5.	Wirausaha	8 Responden	8 %
6.	Lain-Lain	8 Responden	8 %
<b>Jumlah</b>		<b>100 Responden</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil dari data tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwasanya jumlah terbanyak terkait pekerjaan responden yaitu mahasiswa dengan jumlah sebanyak 63 responden setara 63%, pelajar sebanyak 11 responden atau 11%, pegawai swasta dengan jumlah 10 responden atau 10%, wirausaha sebanyak 8 responden atau 8%, serta lain-lain sebanyak 8 responden setara 8%.

g. Hasil Tnggapan Responden

1) Variabel *Saving Intention* (X1)

Pada penelitian ini variabel *saving intention* terdapat lima (5) pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Hasil yang didapatkan dari kuesioner responden terhadap variabel *saving intention* (X1) sebagai berikut ini:

**Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Dalam Variabel *Service Quality* (X1)**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		ST S	TS	N	S	SS
1.	Gedung bank syariah di eks keresidenan Pati mempunyai fasilitas yang lengkap, bersih, dan tertata rapi	1%	2%	33%	41%	23%
2.	Saya tertarik menabung dikarenakan pegawai bank syariah dalam melayani transaksi nasabah dengan tepat	0%	1%	31%	49%	19%
3.	Saya merasakan keamanan dan kenyamanan saat melakukan transaksi	0%	0%	28%	47%	25%
4.	Saya tertarik menabung dikarenakan pegawai dalam menyampaikan informasi sangat jelas, serta cepat	1%	2%	29%	51%	17%
5.	Pegawai bank syariah selalu memberikan salam terlebih dahulu di saat mengawali maupun menyelesaikan transaksi	0%	3%	20%	54%	23%

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan adanya hasil data pada tabel 4.6 di atas dapat ditunjukkan bahwasanya banyak sekali responden dari generasi Z yang setuju terkait pernyataan tentang *service quality* pada bank umum syariah, ini bisa dilihat dari besarnya tingkat presentase pada jawaban setuju dibandingkan dengan pilihan jawaban lainnya.

2) Variabel *Safety Guarantee* (X2)

Pada penelitian ini variabel menggunakan empat (4) pertanyaan yang ditujukan kepada responden generasi Z di eks-keresidenan Pati. Hasil yang diperoleh dari responden terhadap variabel *safety guarantee* (X2) dijelaskan sebagai berikut ini:

**Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Responden Dalam Variabel *Safety Guarantee* (X2)**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Standar Operasional Prosedur (SOP) menyakinkan saya untuk menabung di Bank Umum Syariah	0%	0%	31%	46%	23%
2.	Saya tidak merasakan cemas menabung di Bank Umum Syariah dikarenakan adanya LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)	0%	1%	26%	50%	23%
3.	Reputasi Bank Umum Syariah menjadikan salah satu alasan mengapa saya tertarik menabung.	1%	4%	36%	46%	13%
4.	Rasa aman akan					

	menyakinkan saya untuk menabung di Bank Umum Syariah	0%	1%	31%	48%	20%
--	--	----	----	-----	-----	-----

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan adanya tabel 4.7 di atas bisa dijelaskan terkait jawaban responden terhadap keempat pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya presentase tertinggi jawaban ada di pilihan setuju. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *safety guarantee* memberikan peran yang baik kepada responden terkait minatnya mereka terhadap bank umum syariah.

3) Variabel *Religiosity* (X3)

Pada penelitian ini variabel *Religiosity* memiliki lima (5) pertanyaan yang diajukan untuk responden. Hasil yang didapatkan dari kuesioner responden terhadap variabel *religiosity* (X3) dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Dalam Variabel *Religiosity* (X3)**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menyakini bahwa adanya Tuhan Yang Maha Esa	0%	1%	9%	20%	70%
2.	Saya berusaha selalu menghindari perbuatan yang diharamkan oleh Tuhan termasuk (Perbuatan riba)	0%	1%	14%	40%	45%
3.	Saya merasa takut untuk					

	berbuat dosa, karena Tuhan mengetahui semua sesuatu yang saya kerjakan	0%	0%	14%	31%	55%
4.	Saya mengetahui hukum-hukum yang terdapat pada Perbankan Syariah	0%	2%	34%	45%	19%
5.	Saya mengusahakan untuk mematuhi dan menjalankan norma-norma Agama dalam berekonomi	1%	0%	15%	50%	34%

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan adanya tabel 4.8 di atas bisa dijelaskan terkait jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya presentase tertinggi jawaban dari pertanyaan pertama, kedua, dan ketiga ada di pilihan sangat setuju sebanyak 70%, 45%, dan 55%. Sedangkan pada pertanyaan keempat dan kelima menunjukkan presentase tertinggi pada pilihan jawaban setuju sebanyak 45% dan 50%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel *religiosity* memberikan peran yang baik kepada responden terkait minatnya mereka terhadap bank umum syariah.

4) Variabel *Saving Intention* (Y)

Pada penelitian ini variabel *saving intention* memiliki tiga (3) pertanyaan yang diajukan untuk responden. Hasil yang didapatkan dari kuesioner responden terhadap variabel *saving intention* (Y) dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Dalam Variabel *Saving Intention* (Y)**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan jasa bank syariah karena keinginan diri sendiri	0%	5%	30%	44%	21%
2.	Saya berminat menabung di bank syariah dikarenakan bebas riba	1%	5%	24%	45%	25%
3.	Saya tertarik menabung di bank syariah dikarenakan berharap memperoleh keselamatan dunia serta akhirat	3%	3%	22%	47%	25%

Sumber: Data diolah Oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan adanya tabel 4.9 di atas bisa dijelaskan terkait jawaban responden terhadap ketiga pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya presentase tertinggi jawaban ada di pilihan setuju.

### 3. Analisis Data Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan dengan mempergunakan korelasi terkait skor pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor totalnya. Nilai korelasi yang didapat (rhitung) dibandingkan dengan (rtabel). Apabila rhitung > rtabel pada suatu taraf kepercayaan yang ditentukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa instrumen tersebut mencapai pemenuhan kriteria validitas sehingga item bisa dinyatakan valid dan sebaliknya apabila instrumen dikatakan tidak valid jika nilai rhitung < rtabel.<sup>1</sup>

Keterangan:  
df = derajat kebebasan

$df = n - 2$
--------------

<sup>1</sup> Kuncoro, 173.

n = sampel

Pada penelitian ini dengan mengambil sampel yaitu 100 responden dari generasi Z di eks-keresidenan Pati, dan nilai df bisa diperhitungkan:

$$\begin{aligned} df &= n-2 \\ &= 100-2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dengan demikian, nilai df yang berjumlah jumlah 98 dengan tingkat signifikan sebesar 5% menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,1966.

Agar dapat mengetahui valid tidaknya suatu instrumen, maka bisa diketahui dengan didasarkan pada besar kecilnya nilai *Pearson Correlation* (rhitung) yang dibandingkan dengan rtabel. Berikut ini adalah hasil dari pengujian validitas pada variabel *service quality* (X1), *safety guarantee* (X2), dan *religiosity* (X3), serta *saving intention*:

1) Variabel *Service Quality* (X1)

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel *Service Quality* (X1)**

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,836	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,840	0,1996	Valid
Pertanyaan 3	0,798	0,1996	Valid
Pertanyaan 4	0,870	0,1996	Valid
Pertanyaan 5	0,762	0,1996	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas bisa dilihat bahwasanya peneliti mengajukan 5 item pertanyaan pada kuesioner. Sesudah dilaksanakan pengujian validitas pada variabel *service quality*, ke-5 item pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner diajukan mempunyai nilai rhitung lebih besar dari rtabel. Dengan ini keseluruhan item pertanyaan dianggap valid dan pada variabel *service quality* dalam penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

2) Variabel *Safety Guarantee* (X2)

**Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel *Safety Guarantee* (X2)**

Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,822	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,870	0,1996	Valid

Pertanyaan 3	0,828	0,1996	Valid
Pertanyaan 4	0,822	0,1996	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas tabel 4.11 di atas bisa dilihat bahwasanya peneliti mengajukan 4 item pertanyaan pada kuesioner. Sesudah dilaksanakan pengujian validitas pada variabel *safety guarantee*, ke-4 item pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Hal ini bisa dibuktikan adanya hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan ini keseluruhan item pertanyaan dianggap valid dan pada variabel *safety guarantee* dalam penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

3) Variabel *Religisoty* (X3)

**Tabel Data 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel *Religisoty* (X3)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,749	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,874	0,1996	Valid
Pertanyaan 3	0,796	0,1996	Valid
Pertanyaan 4	0,632	0,1996	Valid
Pertanyaan 5	0,836	0,1996	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas tabel 4.12 di atas bisa dilihat bahwasanya peneliti mengajukan 5 item pertanyaan pada kuesioner. Sesudah dilaksanakan pengujian validitas pada variabel *religiosity*, ke-5 item pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Hal ini bisa dibuktikan adanya hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan ini keseluruhan item pertanyaan dianggap valid dan pada variabel *religiosity* dalam penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

4) Variabel *Saving Intention* (Y)

**Tabel Data 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel *Saving Intention* (Y)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,819	0,1966	Valid
Pertanyaan 2	0,905	0,1996	Valid
Pertanyaan 3	0,866	0,1996	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian validitas tabel 4.13 di atas bisa dilihat bahwasanya peneliti mengajukan 3 item pertanyaan pada kuesioner. Sesudah dilaksanakan pengujian validitas pada variabel *saving intention*, ke-3 item pertanyaan yang telah diajukan pada kuesioner tersebut bisa dikatakan valid. Hal ini bisa dibuktikan adanya hasil nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan ini keseluruhan item pertanyaan dianggap valid dan pada variabel *saving intention* dalam penelitian ini dapat diteliti lebih lanjut.

**b. Uji Reliabilitas**

Pengujian ini dilakukan terhadap item pertanyaan yang valid. Uji ini dipakai untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan sebuah indikator dari variabel yang diujikan. Berdasarkan dari teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwasanya suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel ataupun handal apabila pernyataan individu terhadap pernyataan adalah konsisten atau fokus stabil dari waktu ke waktu. Suatu data bisa dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen tersebut bisa dikatakan tidak reliabel.<sup>2</sup>

**Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Realibilitas	Keterangan
<i>Service Quality</i>	0,879	0,60	Reliabel
<i>Safety Guarantee</i>	0,855	0,60	Reliabel
<i>Religiosity</i>	0,835	0,60	Reliabel
<i>Saving Intention</i>	0,829	0,60	Reliabel

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel *service quality*, *safety guarantee*, *religiosity*, dan *saving intention* dapat dinyatakan reliabel. Hal ini ditandai adanya pembuktian bahwasanya angka *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari

<sup>2</sup> Setiadji, *Panduan Riset Dengan Pendekatan Kuantitatif*, PPS Muhammadiyah, 59.

variabel *service quality* sebesar 0,879, *safety guarantee* sebesar 0,855, pada variabel *religiosity* sebesar 0,835, serta pada variabel *saving intention* sebesar 0,829. Hal demikian bisa dinyatakan seluruh item pertanyaan dari variabel yang diujikan reliabilitasnya sehingga bisa dikatakan reliabel dengan ditandai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,60. Sehingga penelitian ini berhak untuk diteliti lebih lanjut.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk melakukan pengujian normalitas data bisa juga memakai pengujian statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dan besarnya nilai K-S dengan tingkat signifikan di atas 0,05 yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal<sup>3</sup>, yang mana hasil normalitas data secara ringkasnya bisa dipahami pada tabel berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	,0000000
Mean	1,31797858
	,085
Std. Deviation	,060
Most Extreme	-,085
Absolute	,085
Differences	,071 <sup>c</sup>
Positive	
Negative	
Test Statistic	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

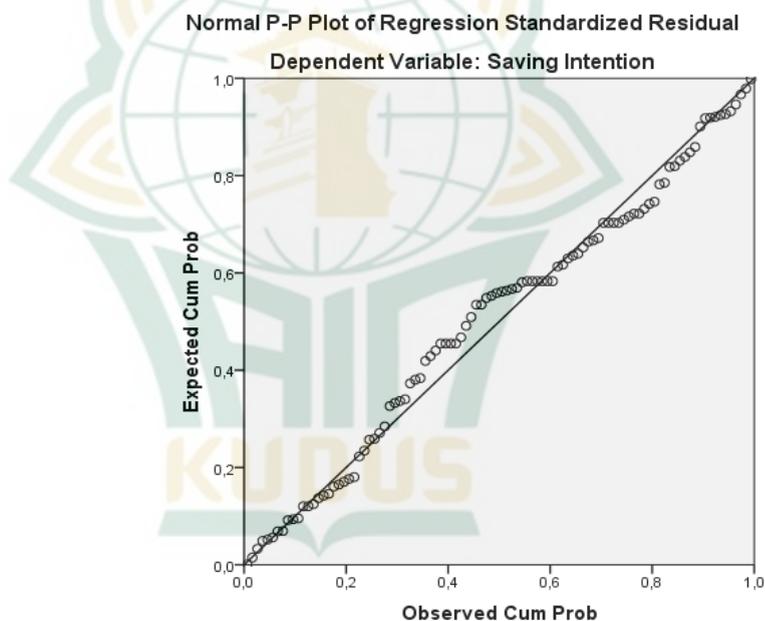
c. *Lilliefors Significance Correction*.

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian*, 95.

Hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwasanya nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05. Dalam hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwasanya model regresi pantas untuk digunakan karena sudah memenuhi asumsi normalitas ataupun bisa dikatakan data penelitian sudah terdistribusi dengan normal. Untuk memberikan keyakinan bisa pula dilakukan pengujian dengan memakai kurva normal *Probability Plot*, dengan ketentuan apabila titik-titik yang terdapat di grafik menyebar dan berhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang dipakai berdistribusi dengan normal. Berikut ini hasil uji normalitas menurut kurva:

**Gambar 4.1 Kurva Normal *Probability Plot***



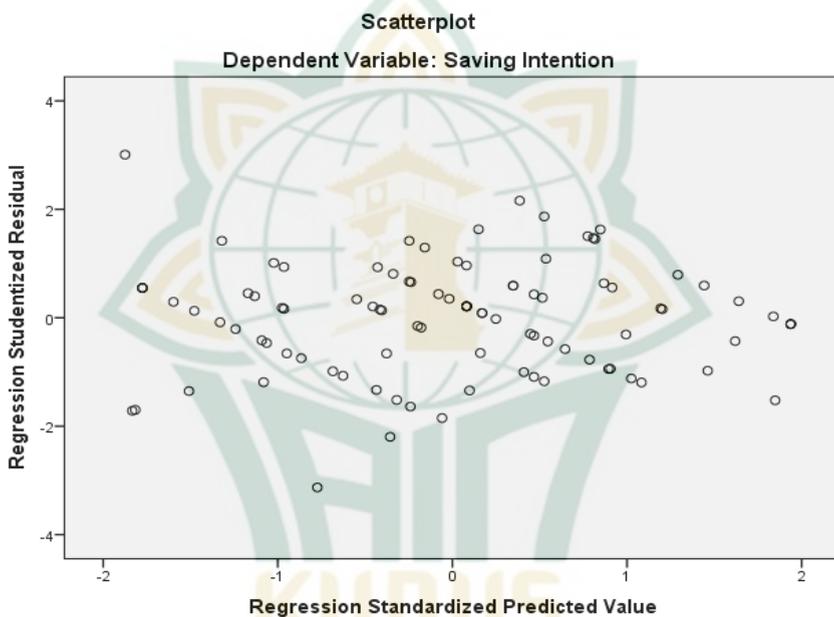
Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas seperti pada gambar 4.1 bisa diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah dari garis diagonal. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa model regresi sudah memenuhi asumsi normalitas.

**2) Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila modelnya sama dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang artinya homoskedastisitas dan apabila variance beda dinamakan heteroskedastisitas. Diamati pada nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>4</sup> Di bawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini:

**Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**



Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 4.2 di atas bisa diperoleh titik-titik yang menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur (membentuk gelombang, melebar lalu menyempit) maka disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas. Variabel bebas yang diujikan dengan memakai uji Glejser, apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi

<sup>4</sup> Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, 208.

heteroskedastisitas. Di bawah ini adalah tabel uji Glejser:

**Tabel 4.16 Uji Glejser Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,870	,666		2.810	,006
<i>Service quality</i>	-,037	,040	-,141	-,936	,352
<i>Safety guarantee</i>	-,020	,051	-,060	-,390	,697
<i>Religiosity</i>	,008	,037	,029	,229	,819

a Dependen Variable: Abs\_Res

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 di atas signifikan terhadap variabel *service quality* mempunyai nilai signifikansi 0,352, pada variabel *safety guarantee* mempunyai nilai signifikansi 0,697, serta pada variabel *religiosity* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,819. Yang mana nilai signifikansi dari variabel ketiga tersebut lebih besar dari 0,05, kesimpulannya yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**3) Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas bisa dipahami dari penilaian *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta nilai cut off yang umumnya digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.<sup>5</sup>

**Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant) <i>Service quality</i> <i>Safety Guarantee</i>	,444	2,25	Tidak terjadi Multikolinieritas

<sup>5</sup> Mauludi, *Teknik Belajar Statistika* 2, 197.

<i>Religiosity</i>	,432	2,314	Tidak terjadi Multikolinieritas
	,634	1,577	Tidak terjadi Multikolinieritas

a Dependent Variable: Saving Intention

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Berdasarkan data tabel 4.17 di atas, dihasilkan nilai *Tolerance* pada variabel *service quality* sebesar 0,444, variabel *safety guarantee* sebesar 0,432, dan pada variabel *religiosity* sebesar 0,634, Dapat diketahui dengan pasti bahwa nilai toleransi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Kemudian, pada nilai VIF pada ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 10. Dengan demikian bisa dipahami bahwa pada output tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi. Sehingga apabila menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas pada model regresi, maka dapat memenuhi syarat analisis regresi.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear dilaksanakan dengan bertujuan supaya bisa menghitung sejauh mana besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, serta bisa memprediksi variabel terikat melalui penggunaan dua ataupun lebih suatu variabel bebas. Di bawah ini hasil yang didapatkan dari pengujian regresi linear berganda yang telah diujikan dengan spss versi 24:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficient<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,012	1,074		-1,873	,064
<i>Service quality</i>	,183	,064	,253	2,850	,005
<i>Safety Guarantee</i>	,423	,082	,466	5,171	,000
<i>Religiosity</i>	,164	,069	,207	2,780	,007

a. Dependent Variable: Saving Intention (Y)

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Dengan berdasarkan hasil pegujian regresi tersebut pada tabel 4.18 di atas bisa mengambil persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -2,012 + 0,183X_1 + 0,423X_2 + 0,164X_3$$

Hasil dari perhitungan yang sudah dilaksanakan mendapatkan suatu persamaan yang menunjukkan bahwa nilai X adalah regresi yng diasumsikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta a = -2,012 memiliki nilai negatif yang berarti apabila skor ketiga variabel dianggap tidak ada atau sama dengan nol, maka skor *saving intention* akan semakin berkurang.
- 2) Model regresi sebesar 0,183 pada variabel *service quality* (X1) memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel *service quality* terhadap *saving intention* yaitu bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila variabel *service quality* semakin meningkat, maka *saving intention* generasi Z di bank umum syariah akan semakin tinggi sebesar 18,3%.
- 3) Model regresi sebesar 0,423 pada variabel *safety guarantee* (X2) memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel *safety guarantee* terhadap *saving intention* yaitu bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila variabel *safety guarantee* semakin meningkat, maka *saving intention* generasi Z di bank umum syariah akan semakin tinggi sebesar 42,3%.
- 4) Model regresi sebesar 0,164 pada variabel *religiosity* (X1) memiliki nilai positif yang berarti pengaruh variabel *religiosity* terhadap *saving intention* yaitu bernilai positif dan cukup kuat. Artinya apabila variabel *religiosity* semakin meningkat, maka *religiosity* generasi Z di bank umum syariah akan semakin tinggi sebesar 16,4%.

b) Uji-f

Pengujian ini dilakukan agar bisa mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen.

Apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  bisa diterima dan  $H_a$  bisa ditolak.

Apabila thitung < ttabel dan nilai  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>6</sup>

Sebelumnya mencari ftabel dengan memakai rumus berikut:

$$\begin{aligned} df_1 &= 3 \\ df_2 &= n-k-1 \\ &= 100-3-1 \\ &= 96 \\ &= 2,699 \end{aligned}$$

**Tabel 4.19 Ftabel**

Df untuk penyebut (N2)	1	2	3	4
96	3,940	3,091	2,699	2,466

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

**Tabel 4.20 Hasil Uji-f ANOVA<sup>a</sup>**

Modal	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	338,540	3	112,847	62,995	,000 <sup>b</sup>
Residual	171,970	96	1,791		
Total	510,510	99			

a. Dependent Variable : Saving Intention (Y)

b. Predictors (Constans), *Religiosity* (X3), *Service Quality* (X1), *Safety Guarantee* (X2)

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Dengan adanya perhitungan pada tabel 4.20 di atas didapatkan hasil nilai fhitung sebesar  $62,995 >$  dari nilai ftabel 2,699. Serta bisa dilihat bahwasanya nilai signifikansi dari output tersebut di atas sebesar  $0,000 <$  dari 0,05. Dengan demikian, ketiga variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel *saving intention*.

**c) Uji -t**

Dilakukannya pengujian ini yaitu supaya peneliti bisa memahami dan mengetahui apakah secara parsial (sebagian) variabel independen memiliki pengaruh signifikan ataukah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansinya lebih rendah dari

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 249.

kepercayaan maka hipotesis yang diterima bisa menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Dasar dalam mengambil keputusan dengan di bawah ini:

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $\alpha > 0,05$  maka  $H_0$  bisa diterima dan  $H_a$  bisa ditolak.

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $\alpha < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>7</sup>

Sebelum menghitung hasil dari  $t_{hitung}$  perlu adanya langkah untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian yaitu:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= t(\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 100-3-1) \\
 &= t(0,025: 96) \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.21 Nilai t**

d.f	t0.10	t0,05	t0,025	t0,01	t0,005
96	1,290	1,661	1,985	2,336	2,628

Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

**Tabel 4.22 Hasil Uji-t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-2,012	1,074		-1,873	,064
<i>Service Quality</i>	,183	,064	,253	2,850	,005
<i>Safety Guarantee</i>	,423	,082	,466	5,171	,000
<i>Religiosity</i>	,164	,059	,207	2,780	,007

a. Dependent Variable: Saving Intention (Y)

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Agar bisa mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen ( pengaruh *service quality*, *safety guarantee*, *religiosity* terhadap *saving intention* ) bisa dilihat dari signifikansi masing-masing variabel yang diujikan:

<sup>7</sup> Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 68–69.

- 1) Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Saving Intention* Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati.

Terkait hasil perhitungan pada tabel 4.22 di atas, diketahui jika variabel *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* di bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai thitung sebesar 2,850 > ttabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi dari variabel *service quality* yang terdapat di kolom Sig. sebesar 0,005 < 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-karesidenan Pati.

- 2) Pengaruh *Safety Guarantee* Terhadap *Saving Intention* Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati.

Terkait hasil perhitungan pada tabel 4.22 di atas, diketahui jika variabel *safety guarantee* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* di bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian thitung sebesar 5,171 > ttabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi dari variabel *safety guarantee* sebesar 0,000 < 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel *safety guarantee* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-karesidenan Pati.

- 3) Pengaruh *Religiosity* Terhadap *Saving Intention* Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati.

Terkait hasil perhitungan pada tabel 4.22 di atas, diketahui jika variabel *religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* di bank umum syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai thitung sebesar 2,780 > ttabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi dari variabel *religiosity* sebesar 0,007 < 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel *religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-karesidenan Pati.

**d) Uji Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan guna bisa melihat seberapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel independen dengan besama-sama pada variabel dependen. Apabila nilai  $R^2 = 1$ , maka dengan ini pengaruh yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen merupakan sempurna, berarti variabel independen bisa menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>8</sup>

**Tabel 4.23 Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 <sup>a</sup>	,663	,653	1,33841

a. Predictors (Constans), *Religiosity* (X3), *Service Quality* (X1), *Safety Guarantee* (X2)

Sumber: Data Pengolahan SPSS Versi 24 (2023)

Bisa dilihat pada tabel 4.23 di atas, menghasilkan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari R Square sebesar 0,663 x 100% mendapatkan hasil sebesar 66,3%. Dengan ini bisa ditunjukkan bahwa variabel *service quality*, *safety guarantee*, dan *religiosity* terhadap *saving intention* dengan simultan memberi kontribusi dan mempengaruhi sebesar 66,3%. Sedangkan selebihnya itu 33,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada pada model regresi ini.

**B. Pembahasan**

**1. Pengaruh *Service Quality* Terhadap *Saving Intention* Generasi Z Pada Bnk Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terkait variabel *service quality* terhadap *saving intention* di bank umum syariah, yang mana pada penelitian ini pengujian dilakukan kepada generasi Z di eks-karesidenan Pati. Didapatkan perolehan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  serta dijelaskan dengan perolehan thitung sebesar  $2,850 > t_{tabel}$  sebesar 1,985. Hal demikian menunjukkan jika

<sup>8</sup> Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Untuk Binsis Dan Ekonomi*,

secara parsial bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Keresidenan Pati. Terbukti adanya respon yang dihasilkan sangat positif dari responden yang memberikan penilaian pada setiap pertanyaan terkait *service quality* yang diberikan.

Dari penelitian ini yang dihasilkan *service quality* memberikan kontribusi besar pada penelitian ini, dikarenakan *service quality* yang diberikan dari pihak bank umum syariah khususnya pada *customer service* dalam melayani nasabah maupun calon nasabah bersikap ramah, dimana mereka melayani nasabahnya supaya nasabah meraskaan kenyamanan disaat melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perbankan, misalnya pada saat pembukaan rekening baru, menginformasikan produk bank, mengatasi kesulitan yang dihadapi nasabah, serta pemberian salam di awal saat bertemu nasabah. Kemudian dari pegawai bank umum syariah yang sangat komunikatif sehingga informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman nasabah.

Hasil dari penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan Siti Aisyah tentang “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah”.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *service quality* memberikan pengaruh signifikan terhadap *saving intention* Yang berarti apabila terdapat pelayanan yang diberikan semakin memuaskan pada saat bertransaksi, maka akan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *saving intention* nasabah. Selain itu, penpenelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitri Al Faqih tentang “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya”.<sup>10</sup> Hasil dari penemuan ini yaitu menunjukkan bahwasanya model penelitian yang menggambarkan variabel *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention*.

---

<sup>9</sup> Riyadi, “Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Kelurahan Siranindi Di Bank Muamalat Indonesia Palu Sulawesi Tengah.”

<sup>10</sup> Faqih, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan Marhamah Pt Bank Sumut Kcp Syariah Karya.”

Terkait hasil penelitian ini diharapkan bank umum syariah di eks-karesidenan Pati diharapkan harus memperbaiki dan meningkatkan *service quality*, karena semakin baik atau tinggi *service quality* dengan sesuai kebutuhan dari nasabah, maka *saving intention* nasabah akan semakin meningkat. Jika *service quality* yang diberikan berkualitas maka ketertarikan minat generasi Z untuk menabung di bank umum syariah juga sangat tinggi. Oleh sebab itu memperhatikan *service quality* dalam menarik nasabah sangat penting untuk diterapkan. Namun jika terjadi sebaliknya, apabila bank umum syariah tidak memperbaiki *service quality* akan menurunkan *saving intention* nasabah.

## 2. Pengaruh *Safety Guarantee* Terhadap *Saving Intention* Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati.

Hasil regresi yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan terkait variabel *safety guarantee* terhadap *saving intention* di bank umum syariah, yang mana pada penelitian ini pengujian dilakukan kepada generasi Z di eks-keresidenan Pati. Didapatkan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta dijelaskan dengan perolehan thitung sebesar  $5,171 > t$  tabel sebesar 1,985. Hal demikian menunjukkan jika secara parsial bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel *service quality* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-keresidenan Pati. Terbukti adanya tanggapan positif dari responden yang memberikan jawaban pada masing-masing pertanyaan mengenai *safety guarantee* yang diberikan.

*Safety guarantee* tidak bisa terjadi dengan sendirinya, *safety guarantee* yang dirasakan generasi Z di eks-karesidenan Pati pada saat menabung disebabkan karena adanya keseriusan bank umum syariah dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya sehingga *safety guarantee* bisa dirasakan oleh nasabah tanpa keraguan sedikitpun dalam menentukan *saving intention*. Selain hal tersebut karena terdapat adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang akan selalu mengawasi semua kegiatan operasional bank supaya tidak menyimpang dari ajaran yang sesuai syariah merupakan salah satu alasan generasi Z berminat untuk menabung.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nana Putrawardana Dan Israk

Ahmadsyah tentang “*Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”.<sup>11</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *safety guarantee* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* di Bank Syariah. Selain itu dari penelitian yang telah dilakukan Yohana Neysa Setyawan dan Edwin Japarinto tentang “*Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya*”.<sup>12</sup> Hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya variabel *safety guarantee* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention*.

Terkait hasil penelitian ini diharapkan bank umum syariah bisa mengutamakan *safety guarantee* kepada nasabahnya. Karena jika nasabah merasakan adanya *safety guarantee* yang telah diberikan pihak bank akan menjadikan kepuasan tersendiri bagi nasabah tanpa perlu rasa cemas dan penuh keraguan pada saat melakukan aktivitas dengan bank baik itu dari menyimpan dananya, transaksi maupun aktivitas lainnya yang bersangkutan dengan bank.

### **3. Pengaruh Religiosity Terhadap Saving Intention Generasi Z pada Bank Umum Syariah di Eks-Karesidenan Pati.**

Hasil regresi yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan terkait variabel *safety guarantee* terhadap *saving intention* di bank umum syariah, yang mana pada penelitian ini pengujian dilakukan kepada generasi Z di eks-keresidenan Pati. Diperoleh hasil nilai thitung sebesar  $2,780 > t_{tabel}$  sebesar  $1,985$  dan nilai signifikansi dari variabel *religiosity* sebesar  $0,007 < 0,05$ , maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel *religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* generasi Z pada bank umum syariah di eks-keresidenan Pati.

Hasil penelitian menjelaskan bahwasanya terdapat sampel dengan jumlah 100 responden yang telah diujikan menunjukkan bahwa *religiosity* yang dimiliki masing-masing individu mempengaruhi *saving intention* ke bank umum syariah.

---

<sup>11</sup> Ahmadsyah, “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Jaminan Rasa Aman, Dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah ( Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry ).”

<sup>12</sup> Japarinto, “Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya. Jurnal Manajemen.”

Dibuktikan oleh generasi Z yang ada di eks-karesidenan Pati yang sudah menjadi bagian dari bank umum syariah yang beranggapan bahwasanya kehadiran bank umum syariah adalah solusi yang sesuai bagi sistem perbankan terkait ketentuan serta ajaran syariat Islam. Terkait hal demikian faktor *religiosity* dijadikan sebagai bagian dari generasi Z untuk dijadikan pertimbangan dalam menyimpan dananya ke bank umum syariah. Maka hal tersebut pentingnya dari pendekatan keagamaan yaitu mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal menarik partisipasi generasi Z agar menabung di bank umum syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Doni Swastawan Dan Yulianita Dewi tentang “*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun*”.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *religiosity* berpengaruh signifikan terhadap *saving intention* nasabah karena semakin tinggi tingkat *religiosity* maka semakin tinggi pula *saving intention* nasabah. Dan penelitiannya Fifi Afiyanti Triuspitorini tentang “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*”.<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menghasilkan pengaruh yang signifikan antara *religiosity* terhadap *saving intention*.

Terkait hasil penelitian ini diharapkan bank umum syariah dapat mensosialisasikan produk ataupun jasanya dengan menjelaskan hukum atau syariat Islam dalam bermuamalah. Sehingga nasabah yang menggunakan produknya mempunyai orientasi ibadah saat menggunakan produk dan jasanya bank umum syariah karena dapat terhindar dari transaksi-transaksi yang dilarang dalam agama. Karena semakin tingginya tingkat *religiosity* generasi Z maka minat untuk menabung di bank umum syariah juga akan semakin tinggi.

---

<sup>13</sup> Dewi, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas, Dan Financial Attitude Terhadap Minat Menabung Untuk Beryadnya Pada Masyarakat Desa Tajun.”

<sup>14</sup> Triuspitorini, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah.”